

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Harahap (2002) dalam Winarni (2009) akuntansi merupakan aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif bersifat keuangan dalam kesatuan ekonomi yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternative pengambilan keputusan. Alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang merupakan output dan hasil akhir proses akuntansi, dan secara berkala dikomunikasikan kepada pengambil keputusan baik oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan, seperti : investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat luas.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Informasi tersebut akan bermanfaat apabila disajikan secara tepat waktu. Laporan keuangan yang disajikan secara tidak tepat waktu akan menyebabkan informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan

informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2002). Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari : Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (IAI, 2006). Salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*).

Publikasi laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian pengguna laporan keuangan. Tujuan publikasi laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Mentari, 2007).

Dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan, ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan terhadap pembuatan keputusan. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Ketepatanwaktuan juga merupakan syarat agar informasi dikatakan relevan. Dikatakan relevan jika informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambil

keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan disini adalah profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor. Semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka akan menghasilkan laba yang besar pula. Laba yang semakin besar ini merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Oleh karena itu, berita baik ini akan menyebabkan perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Dalam penelitian Catrinasari (2006), Respati (2004) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), Wirakusuma (2004) , dan Dyer and Mc Hugh (1975) dalam Prabowo (2008) bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti mempunyai banyak hutang dari pihak luar. Akibat dari hutang yang banyak akan menyebabkan kesulitan keuangan (*financial distress*) bagi perusahaan. Kesulitan keuangan ini merupakan *bad news* yang akan menyebabkan perusahaan cenderung menunda (tidak tepat waktu) dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008), Wijayanti (2008), Sulistyono (2010), dan Indrawati (2010), bahwa *leverage* keuangan tidak

mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tingkat likuiditas tinggi yang dimiliki perusahaan merupakan berita baik bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi seperti ini merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga akan menyebabkan perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008) bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006), Nurkayati (2009), dan Sulistyio (2010), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih banyak mendapat sorotan dari masyarakat. Dalam penelitian Rachmawati (2008), Catrinasari (2006), dan Sulistyio (2010) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh Shaleh (2004) dan Indrawati (2010), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dikarenakan pihak

perusahaan mendapat banyak tekanan dari pihak luar untuk segera menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya perusahaan dengan kepemilikan publik yang kecil cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008), bahwa kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) dan Respati (2001) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Suatu perusahaan akan membutuhkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangannya. Perusahaan akan cenderung memilih KAP yang berkualitas dan sudah bereputasi, seperti KAP The Big4. Hal ini dikarenakan KAP yang baik dan berkualitas, diyakini akan menghasilkan kualitas audit yang jauh lebih baik. Hal ini akan menyebabkan perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008), bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big4 cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2010), Prabowo (2008) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Salah satu pendapat auditor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan itu adalah auditor yang memberikan *unqualified opinion*. Karena *unqualified opinion* merupakan berita baik bagi perusahaan

sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporannya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkayati (2009), Wirakusuma (2004) dan Anisa (2004), menyatakan bahwa ada pengaruh opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Prabowo (2008), bahwa opini akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Motivasi peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketidakkonsistenan tersebut diantaranya terletak dalam penelitian Hilmi dan Ali (2008), Dwiyanti (2010), dan Respati (2001) yang menunjukkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh terhadap timeliness. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2010), Nurkayati (2009), dan Fathini dan Atikah (2007) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap timeliness.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur”. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan itu sendiri meliputi : profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) yang berusaha menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengganti waktu periode pengamatan yaitu tahun 2006, 2007, 2008, dan 2009.

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari beberapa faktor saja yang meliputi : profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah reputasi KAP berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang :

1. Profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. *Leverage* keuangan yang berpengaruh negatif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Likuiditas yang berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Kepemilikan publik yang berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. Reputasi KAP yang berpengaruh positif terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Opini auditor yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan referensi dan kontribusi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik. Selain itu penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana sebaiknya perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan tersebut akan lebih relevan.